

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini membuat masyarakat dapat dengan mudah melakukan transaksi ekonomi dengan berbagai cara. Salah satunya adalah kegiatan investasi melalui pasar modal. Berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu wadah investasi yang banyak diminati oleh investor. Pasar modal merupakan tempat bagi calon investor untuk menanamkan atau menaruh modal pada suatu perusahaan dengan cara membeli surat berharga (saham) yang ditawarkan oleh emiten. Pasar modal sangat penting bagi investor karena memungkinkan mereka untuk menginvestasikan modal atau dananya dengan aman karena seluruh kegiatan di pasar modal diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kegiatan jual-beli dalam Islam diperbolehkan oleh Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 275 berikut ini;

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ
عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah)

kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”.¹

Pasar modal mempertemukan pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana melalui instrumen jangka panjang seperti saham. Transaksi tersebut pula harus didasarkan dengan asas suka sama suka. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa (4) ayat 29;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.²

“Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas”.³ Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada masyarakat di setiap tahun berjalan. Pada saat perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, artinya perusahaan siap melepas sebahagian kepemilikan sahamnya kepada publik. Dari hasil pelepasan sebagian sahamnya, maka perusahaan akan mendapatkan dana segar untuk dimanfaatkan untuk keberlanjutan perusahaannya.

¹Al-Qur’anul Karim An-Nur, 2021, hlm 47.

²*Ibid*, hlm 83.

³Otoritas Jasa Keuangan, *Buku Saku Pasar Modal*, ed. Otoritas Jasa Keuangan (Jakarta Pusat: Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2023) hlm 37.

Rasulullah SAW. pun sepanjang hidupnya juga pernah berinvestasi.

Investasi yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. adalah ;

1. Berdagang
2. Berternak
3. Menyewakan tanahnya kepada orang kafir, dll.

Menurut KBBI, investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Setiap investor mempunyai tujuan tersendiri yang ingin dicapai dalam keputusan investasinya. Pada umumnya, motivasi berinvestasi adalah untuk mencapai keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang diinvestasikan sehingga berdampak positif terhadap kondisi keuangan. Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.

Permintaan dan penawaran atas suatu saham dipengaruhi banyak faktor. Diantaranya dipengaruhi dari sifatnya internal atau berhubungan dengan saham tersebut (kinerja perusahaan) seperti aksi korporasi perusahaan, pendapatan perusahaan, perubahan jajaran direksi dan lain-lain. Dan faktor yang sifatnya makro atau eksternal, seperti perkembangan tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik. Oleh karena itu, investor yang memilih saham sebagai produk investasinya harus menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham itu sendiri. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman sekaligus

kesadaran sehingga memitigasi risiko yang ada. Saham merupakan salah satu alternatif pilihan investasi bagi investor.

Investasi saham menarik bagi investor karena dapat memberikan imbal hasil yang tinggi dalam satu hari. Namun terdapat risiko kerugian yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan salah satu sifat pasar, yaitu *high risk high return*. Investor yang menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan didasarkan pada imbal hasil saat ini dan masa depan serta stabilitas imbal hasil yang akan dicapai. Dengan kata lain, hal utama yang dilihat oleh investor sebelum menginvestasikan uangnya kepada suatu Perusahaan adalah dengan melihat pendapatan dari perusahaan tersebut.

Investor selalu mengandalkan informasi dalam menganalisis potensi bisnis karena tingginya tingkat ketidakpastian di dunia bisnis. Laporan keuangan perusahaan merupakan informasi penting yang digunakan untuk mengetahui gambaran kondisi kinerja operasional perusahaan”.⁴ Salah satu cara menentukan harga saham adalah dengan mendasarkannya pada kinerja suatu perusahaan. “Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu”.⁵ Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor utama yang harus diperhatikan oleh seorang investor atau calon investor sebelum mengambil keputusan investasi.

⁴Krisyadi Robby and Evy Angery, “Analisis Dampak Laporan Keuangan Yang Transparan Terhadap Keputusan Investasi Saham,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5, no. 3 (2021): 14. hlm 2

⁵Fauziah Kumalasari, Taufik Akbar Parluhutan, and Munawarah, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Di Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 1 (2023): 21–29, hlm 22.

Permasalahan ini juga terjadi pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), khususnya sektor kesehatan periode 2019-2023.

Tabel I. 1
Harga Saham Syariah Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI
Periode 2019-2023

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
DVLA	2300	2500	2750	2370	1665	2317
KAEF	1250	4250	2430	1085	1445	2092
KLBF	1615	1480	1615	2090	1610	1682
MERK	2900	3280	3690	4750	4180	3760
MIKA	2670	2730	2260	3190	2850	2740
SAME	162	324	370	300	314	294
SIDO	630	800	865	755	525	715
SILO	870	690	1070	1260	2180	1214
SRAJ	268	204	310	655	300	347,4
TSPC	1395	1400	1500	1410	1835	1508
PRDA	3620	3250	9200	5600	5400	5414
PRIM	420	232	400	173	88	262,6
HEAL	715	705	1070	1550	1490	1106
PEHA	1075	1690	1105	685	640	1039
Jumlah	19890	23535	28635	25873	24522	24491
Rata-rata	1420,7	1681	2045	1848	1751,57	1749,357

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Tabel di atas menunjukkan naik turunnya harga saham beberapa emiten pada sektor kesehatan. Oleh karena itu, investor harus menganalisa saham yang mau dipilih dengan baik untuk menghindari kerugian di kemudian hari.

Salah satu cara menganalisa saham adalah dengan melakukan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis dasar yang dapat digunakan investor untuk menganalisis apa saja yang mempengaruhi harga saham berdasarkan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan. Mereka dapat menjelaskan tingkat perkembangan suatu perusahaan, sejauh mana perusahaan tersebut dapat mengembangkan usahanya, dan apakah perusahaan tersebut dapat terus

berkembang di tahun-tahun selanjutnya. Karena saat ini banyak tantangan bagi perusahaan untuk bertumbuh di tengah ketidakpastian geopolitik.

Dengan menganalisis kinerja suatu perusahaan, investor dapat menilai apakah harga saham suatu perusahaan tersebut berbanding lurus dengan kinerja perusahaannya. Karena tentunya harga saham bisa saja termanipulasi oleh pasar. Kondisi pasar juga perlu mendapat perhatian oleh calon investor. Dengan memperhatikan hal tersebut, dapat membantu investor untuk membuat keputusan investasi dan memungkinkan mereka memilih perusahaan mana yang layak untuk diinvestasikan. Terlebih lagi saat ini ada sebanyak 900+ emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat ditentukan dengan mengukur *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earnings Per Share (EPS)*. *Return on Assets (ROA)* mengukur seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan dari penggunaan aset yang dimilikinya”.⁶ ROA dapat memberikan gambaran bagi investor dalam berinvestasi, karena ROA yang tinggi menggambarkan bahwa Perusahaan tersebut mempunyai kemampuan dalam memaksimal aset yang dimiliki untuk mendapat keuntungan yang besar. Dengan keuntungan besar yang diperoleh, maka potensi dividen yang diberikan kepada para pemegang saham juga akan semakin besar.

⁶Dicky Jhoansyah et al., “), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 4 (2022): hlm 3.

Return on equity (ROE) mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan terhadap ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan”.⁷ Artinya semakin tinggi nilai ROE, maka menggambarkan semakin efektifnya tingkat pengembalian modal yang diberikan suatu perusahaan kepada investor.

Earning Per Share (EPS) dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan terhadap per lembar sahamnya. Laba per saham yang tinggi menunjukkan bahwa investor memperoleh keuntungan yang tinggi pula pada setiap lembar saham yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut dan mengakibatkan naiknya harga saham”.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

⁷Dicky Jhoansyah et al., “), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 4 (2022), hlm 3.

⁸*Ibid*, hlm 3.

2. Apakah ROE berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah EPS berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan susunan rumusan masalah di atas, peneliti juga menyusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROA terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROE terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh EPS terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROA, ROE, dan EPS secara simultan terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

D. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah manfaat yang bisa dirasakan atau bisa diaplikasikan. Berdasarkan susunan tujuan penelitian di atas, peneliti membagi manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai sarana edukasi agar ilmu yang didapat bisa diaplikasikan atau dipraktikkan dan bisa menambah pemahaman tentang investasi. Selain itu dapat menambah pengetahuan tentang perhitungan rasio keuangan dan juga harga saham perusahaan.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi penulis atau peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa menambah edukasi dan pemahaman lebih mendalam tentang investasi. Selain itu, juga bisa memberikan wawasan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi terutama ditinjau dari kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi ataupun rujukan dalam penelitian selanjutnya, terutama untuk merumuskan masalah baru. Dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang investasi.

c. Bagi para investor dan calon investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi alat bantu analisis terkait saham yang diperjualbelikan di ISSI melalui variabel yang

digunakan dalam penelitian ini. Selain itu diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan informasi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

d. Bagi perusahaan yang terdaftar di ISSI

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dalam pembuatan kebijakan yang bersifat fundamental, sehingga bisa menarik perhatian investor.

e. Bagi mahasiswa dan lingkungan akademik

Hasil dari penelitian ini bisa dipergunakan sebagai sarana penunjang pengembangan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

E. Batasan Istilah

Supaya penelitian ini lebih mudah di pahami dan mengerti, maka perlu dibuat batasan-batasan istilah dalam sebuah penelitian dan menjadi batasan istilah:

- a) *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas asset yang dimilikinya”.⁹ Rumus dari ROA adalah sebagai berikut:

⁹Audrey Hervita Nenobais, Simon Sia Niha, and Henny A. Manafe, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan),” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, no. 1 (2022): 10–22. hlm 12

Tabel I. 2
Rumus ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan atas ekuitas”.¹⁰

Rumus dari ROE adalah sebagai berikut:

Tabel I. 3
Rumus ROE

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) *Earning Per Share* (EPS) adalah gambaran keuntungan perusahaan atas setiap lembar saham yang dimiliki perusahaan”.¹¹ Rumus EPS adalah sebagai berikut:

Tabel I. 4
Rumus EPS

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

¹⁰[Audrey Hervita Nenobais, Simon Sia Niha, and Henny A. Manafe, “Pengaruh Return on Asset \(ROA\), Return on Equity \(ROE\), Net Profit Margin \(NPM\) Dan Earning Per Share \(EPS\) Terhadap Harga Saham \(Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan\),” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, no. 1 \(2022\): 10–22, hlm 13.](#)

¹¹Hervita Nenobais, Sia Niha, and Manafe, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)” [hlm 13.](#)

- d) Harga Saham adalah harga yang terbentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi dengan permintaan dan penawaran”.¹²
- e) Perusahaan Kesehatan adalah Perusahaan yang menjalankan kegiatannya di sektor Kesehatan.

F. Telaah Pustaka

Tabel I. 5
Telaah Pustaka

No	Judul, Peneliti, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Lembaga Keuangan Suprihari, Seuhestiningsih 2013	1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap harga saham. 2. Terdapat variabel ROA, ROE, dan EPS. 3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 4. Menggunakan data sekunder.	1. Terdapat variabel OPM yang tidak peneliti gunakan	1. ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. ROE dan OPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2010-2012. Firman Maulana 2014	1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap harga saham. 2. Terdapat variabel EPS. 3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 4. Menggunakan data sekunder. 5. Menggunakan software SPSS.	1. Terdapat 4 variabel x, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel x. 2. Obyek penelitian yaitu Perusahaan makanan dan minuman, sedangkan peneliti memilih Perusahaan Kesehatan.	1. EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3	Pengaruh Operating Profit Margin dan Net Profit	1. Meneliti rasio keuangan terhadap harga saham.	1. Terdapat variabel Operating Profit Margin dan Net Profit Margin,	1. Secara parsial, NPM dan OPM tidak

¹²Hervita Nenobais, Sia Niha, and Manafe, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan) hlm 11.”

	<p>Margin Terhadap Harga Saham pada Bnak Umum Persero (BUMN) periode 2009-2013</p> <p>Ulfa Dhia Musyafa dan Arlin Ferlina Mochamad</p> <p>2015</p>	<p>2.Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan data sekunder.</p>	<p>sedangkan peneliti menggunakan variabel ROA, ROE dan EPS.</p> <p>2.Obyek penelitian yaitu, Bank Umum BUMN, sedangkan peneliti memilih Perusahaan sektor Kesehatan</p> <p>3.Software yang digunakan adalah Eviews, sedangkan peneliti menggunakan SPSS.</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2.Secara simultan, NPM dan OPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
--	--	---	---	--

G. Hipotesis

1. H_1 : ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.
 H_0 : ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.
2. H_2 : ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.
 H_0 : ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.
3. H_3 : EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.
 H_0 : EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.
4. H_4 : ROA, ROE, dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.

H_0 : ROA, ROE, dan EPS tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memudahkan dalam memahami laporan ini, maka dikemukakan untuk hasilnya yakni:

Bab I : Pendahuluan Membuat kajian tentang Latar Belakang Masalah, [Rumusan Masalah, Tujuan](#) dan [Kegunaan Penelitian](#), Batasan istilah, [Telaah Pustaka](#) dan [Sistematika Penulisan](#).

[Bab II : Landasan Teori Membahas](#) tentang berbagai teori yang menjadi landasan terhadap teoritis penelitian, meliputi: *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning per Shares*, Harga Saham dan Perusahaan Kesehatan.

[Bab III : Metodologi Penelitian Membahas tentang Lokasi Penelitian, Jenis dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.](#)

[Bab IV : Laporan Hasil Penelitian](#) Membahas tentang [Hasil Penelitian](#) serta membahas pengaruh yang disebabkan oleh [Variabel X](#) terhadap [Variabel Y](#), baik secara parsial maupun secara simultan.

[Bab V : Kesimpulan dan Saran](#) Menyimpulkan seluruh isi penelitian dan memberikan saran yang mendasar kepada investor.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori Agensi adalah teori terkait dengan ketidakjelasan informasi atau kontrak antara satu atau beberapa orang yang mempekerjakan orang lain melaksanakan sejumlah jasa dan memberikan delegasi untuk wewenang dalam mengambil keputusan (Jensen dan Mecling, 1976)¹.¹ Direktur sebagai agen akan menghindari resiko berupa ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja mereka dalam memimpin perusahaan.

2. Pasar Modal

“Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan dalam Pasal 1 angka 12 dijelaskan bahwa Pasar Modal adalah bagian dari Sistem Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan: a. penawaran umum dan transaksi efek; b. pengelolaan investasi; c. emiten dan Perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya; dan d. Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sementara itu Efek didefinisikan sebagai surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivative atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal”.²

¹Denty Yulis Agustina, Wawan Sadtyo Nugroho, and Yulinda Devi Pramita, “Bukti Empiris Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada BPKAD Eks . Karisidenan Kedu Berdasarkan Pada Teori Agency,” 2023, 578–93, hlm 580.

²Otoritas Jasa Keuangan, *Buku Saku Pasar Modal*, ed. Otoritas Jasa Keuangan (Jakarta Pusat: Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2023 hlm 19.

3. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk melalui permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh para investor di pasar bursa”.³ Harga saham bersifat fluktuatif, sehingga bisa berubah-ubah setiap waktu. Harga saham dapat dikatakan sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan dimana ditunjukkan melalui adanya transaksi jual-beli di Pasar Modal. Transaksi terjadi dikarenakan pengamatan investor terhadap kinerja perusahaan dalam meningkatkan keuntungan perusahaannya.

Perubahan harga saham perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal sebagai berikut.

a) Faktor Internal

Laporan produksi, pemasaran, penjualan, menciptakan produk baru, pengumuman pendanaan, pengumuman jajaran direksi, merger, laporan investasi, ekspansi perusahaan, kontrak perusahaan, aksi korporasi perusahaan dan laporan keuangan merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham.

b) Faktor Eksternal

Kebijakan pemerintah, suku bunga, inflasi, kondisi geopolitik, nilai tukar mata uang, aktivitas perdagangan saham dan kondisi ekonomi pada negara mitra merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham.

³Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, and Maulvi Novia Lestari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>, hlm 1.

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari serangkaian proses kegiatan bisnis perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan juga dapat dikatakan sebagai gambaran yang dapat digunakan data kinerja suatu entitas”.⁴ Tujuan dari adanya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pemegang saham dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi terhadap perusahaan tersebut.

5. Investasi

“Menurut PSAK nomor 13 dalam standar akuntansi keuangan, investasi adalah sebuah asset yang digunakan Perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, dividen dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan”.⁵

Sedangkan menurut KBBI, “investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan”.⁶ Faktor-faktor yang menentukan investasi adalah sebagai berikut:

- a) “Harapan Pendapatan di Masa Depan,
- b) Tingkat Bunga,
- c) Harga Peralatan yang digunakan,
- d) Faktor Kesiapan Teknologi”.⁷

⁴Robby and Angery, “Analisis Dampak Laporan Keuangan Yang Transparan Terhadap Keputusan Investasi Saham”, hlm 1163.

⁵PSAK 13

⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁷MS Dr. Junaidin Zakaria, SE., “Pengantar Teori Ekonomi Makro” 01 (2016): 1–146, hlm 30.

6. Pasar Modal Syariah

a) Pengertian

Pasar modal syariah adalah yang seluruh mekanisme kegiatannya di pasar modal terkait emiten, jenis efek yang diperdagangkan, hingga mekanisme perdagangannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah”.⁸ Secara sederhana, pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonominya, sehingga Investor yang berteguh pada prinsip-prinsip Islam dapat berinvestasi di Pasar Modal Indonesia.

b) Instrumen Investasi

- 1) Saham Syariah
- 2) Reksadana Syariah
- 3) Sukuk (Obligasi Syariah)”⁹

7. Manfaat Pasar Modal

- 1) “Sebagai salah satu sumber pembiayaan (jangka Panjang) bagi Perusahaan dalam mengembangkan usahanya.
- 2) Sebagai tempat untuk penyebaran kepemilikan Perusahaan kepada Masyarakat.
- 3) Sebagai tempat investasi bagi investor yang ingin berinvestasi di aset keuangan.
- 4) Salah satu industry yang sangat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme sehingga akan mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat, termasuk mendorong penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada Perusahaan.
- 5) Strategi untuk mempertahankan keberadaan Perusahaan dari generasi ke generasi
- 6) Menciptakan lapangan kerja/profesi bagi Masyarakat, baik sebagai pelaku pasar maupun investor.

⁸Otoritas Jasa Keuangan, *Buku Saku Pasar Modal*, ed. Otoritas Jasa Keuangan (Jakarta Pusat: Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2023 hlm 165.

⁹*Ibid*, hlm 176-184.

7) Sebagai sarana peningkatan pendapatan negara dan sebagai indicator perekonomian negara”.¹⁰

8. Saham Syariah

Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu Perusahaan atau Perseroan Terbatas”.¹¹ Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah atau dikenal dengan kegiatan musyarakah atau syirkah. Dengan demikian, Saham Syariah merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah”.¹²

9. Perusahaan Sektor Kesehatan

Bursa Efek Indonesia mengimplementasikan klasifikasi baru atas sektor dan industri Perusahaan tercatat yang bernama *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* atau IDX-IC mulai 25 Januari 2021. Sektor tersebut terbagi atas 11 sektoral, yaitu sektor energi, sektor barang baku, sektor perindustrian, sektor barang konsumen primer, sektor barang konsumen non-primer, sektor kesehatan, sektor keuangan, sektor [*property*](#) dan *real estate*, sektor teknologi, dan sektor transportasi. Dalam penelitian ini difokuskan pada sektor kesehatan.

10. Daftar Efek Syariah (DES)

Daftar Efek Syariah merupakan kumpulan efek (surat berharga) yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal Indonesia. Penerbit daftar efek syariah adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

¹⁰Otoritas Jasa Keuangan, *Buku Saku Pasar Modal*, ed. Otoritas Jasa Keuangan (Jakarta Pusat: Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2023 hlm 2.

¹¹*Ibid*, hlm 55.

¹²*Ibid*, hlm 55

Daftar Efek Syariah diterbitkan secara periodik, yakni 2 (dua) kali setiap tahun pada bulan Mei dan bulan November. Proses *screening* DES:

- 1) “Tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- 2) Total utang berbasis bunga dibanding total asset tidak lebih dari 45%.
- 3) Pendapatan non-halal dibanding total pendapatan tidak lebih dari 10%”.¹³

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada dasarnya diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan maupun fenomena yang sedang diteliti, sehingga menimbulkan asumsi-asumsi yang berupa bagan alur pemikiran yang dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji. Kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel independen, yaitu *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), dan *Earnings Per Share* (X_3).

1. Hubungan ROA dengan Harga Saham

Informasi tentang ROA memproyeksikan jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas kekayaan yang dimilikinya”.¹⁴ Semakin besar nilai ROA Perusahaan, maka semakin besar pula Tingkat keuntungan yang

¹³Otoritas Jasa Keuangan, *Buku Saku Pasar Modal*, ed. Otoritas Jasa Keuangan (Jakarta Pusat: Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2023 hlm 188.

¹⁴Muhammad Habibulloh and Nur Suci I. Mei Murni, “Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021,” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 1 (2023): 1435–1446, hlm 1436.

dicapai oleh Perusahaan tersebut dan saham Perusahaan tersebut akan diminati oleh investor, sehingga akan membuat harga sahamnya naik.

2. Hubungan ROE dengan Harga Saham

Return On Equity mengukur kapabilitas Perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki”.¹⁵ Semakin tinggi Tingkat ROE, maka keuntungan yang diperoleh bagi para pemegang saham juga tinggi dan saham Perusahaan tersebut akan diminati oleh investor, sehingga akan membuat harga sahamnya naik.

3. Hubungan EPS dengan Harga Saham

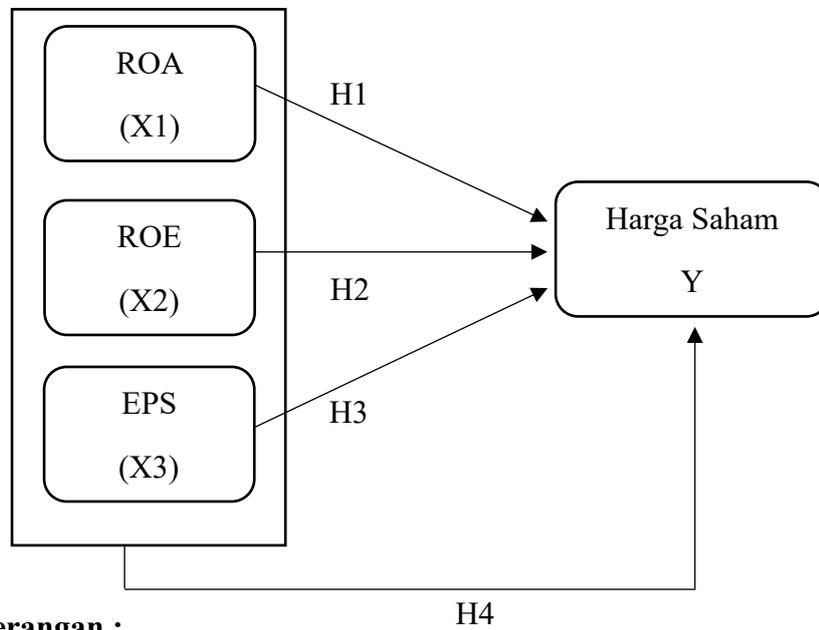
Earnings Per Share menggambarkan seberapa besar investor akan mendapatkan keuntungan pada tiap lembar saham yang dimiliki atas laba yang dihasilkan perusahaan”.¹⁶ Perusahaan yang memberikan deviden dengan nilai yang tinggi akan menjadi objek perhatian oleh para investor lainnya dan akan membuat harga saham meningkat.

Berdasarkan paparan teori di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa variabel ROA, ROE, dan EPS dapat mempengaruhi harga saham secara positif. Sehingga kerangka penelitian ini dapat digambarkan seperti bagan berikut:

¹⁵Muhammad Habibulloh and Nur Suci I. Mei Murni, “Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap 5Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021,” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 1 (2023): 1435–1446, hlm 1436.

¹⁶Muhammad Habibulloh and Nur Suci I. Mei Murni, “Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021,” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 1 (2023): 1435–1446, hlm 1436.

Gambar II. 1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

- X1 : *Return On Asset*
X2 : *Return On Equity*
X3 : *Earnings Per Share*
→ : Pengaruh Langsung